

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Fatihudin (2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Teknik yang digunakan oleh penelitian ini adalah teknik pengambilan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode 2016 – 2020. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, dengan ini teknik analisis datanya menggunakan metode statistik.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdapat 2 variabel anatara lain :

1. Variabel Bebas atau Variabel *Independent* (X)

Variabel Bebas atau Variabel *Independent* adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Asset to Ratio* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Current Ratio* ( $X_3$ ).

2. Variabel Terikat atau variabel *Dependent* (Y)

Variabel Terikat atau *Variable Dependent* adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Variabel terikat yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan pertumbuhan *Price Earning Ratio* (Y) pada perusahaan sektor industri Farmasi yang terdaftar di BEI.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel *Independent*

Menurut Sugiyono (2014) Variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Dalam penelitian ini variabel *independent* yang digunakan yaitu :

##### a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan hutang perusahaan yang digunakan untuk asset perusahaan. DAR dapat dihitung sebagai berikut ;

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengembalian modal sendiri dari saham yang diinvestasikan ke perusahaan melalui laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. ROE dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Current Ratio (CR)*

CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampukah perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan total asset perusahaan. CR dapat dihitung sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Variabel Dependent*

Menurut Sugiyono (2014) Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau yang menjadi akibat adanya variabel *independent*.

Dalam penelitian ini variabel *dependent* yang digunakan adalah harga Saham. Harga saham tersebut yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) pada akhir tahun dengan skala yang digunakan adalah rupiah (Rp).

Data operasional yang digunakan pada variabel *dependent* yaitu dengan menggunakan PER. PER (*price earning ratio*) adalah perbandingan antara harga saham dengan harga per lembar saham (EPS) yang digunakan investor untuk dapat memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan dihasilkan dimasa mendatang. PER dapat dirumuskan :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{EPS}$$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa data dokumenter. Menurut Fatihudin (2020) dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumenter. Dalam

penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor industri Farmasi yang berupa laporan keuangan, dan diperoleh dari setiap masing-masing situs *website* perusahaan sektor industri farmasi dan juga dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan data yang digunakan selama periode 2016 – 2020.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Fatihudin (2020) Populasi adalah semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020 yaitu berjumlah 11 perusahaan sektor industri farmasi.

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

NO	KODE	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Vaia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PYFA	PT. Prydam Farma Tbk
7	SIDO	PT. Industri dan Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pasifik Tbk
9	SCPI	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
10	SDPC	PT. Millenium Pharmacon International Tbk
11	PEHA	PT. Phapros Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Menurut Fatihudin (2020) Sampel adalah sebagian dari populasi. Metode pengambilann sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah dimana sampel diambil dengan maksud atau dengan tujuan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini peneliti telah memiliki kriteria-kriteria antara lain :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria-Kriteria Perusahaan Sub Sektor Industri Farmasi**

<b>NO</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan sub sektor industri farmasi yang telah terdaftar di BEI	11
2	Perusahaan sub sektor industri farmasi yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah (Rp)	11
3	Perusahaan sub sektor industri farmasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) secara berturut-turut selama periode penelitian periode 2016 – 2020	3
4	Perusahaan sub sektor industri farmasi yang di Outlier	1
5	Perusahaan sub sektor indutri farmasi yang memenuhi kriteria sampel	7

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel diatas, maka jumlah sampel yang didapat yaitu terdapat 7 perusahaan sektor industri farmasi selama periode 2016 – 2020 dari 11 perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3.3**  
**Perusahaan Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laborataria Tbk
2	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck Tbk
5	PYFA	PT. Prydam Farma Tbk
6	SIDO	PT. Industri dan Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Fatihudin (2020) Teknik pengolahan data adalah data yang akan menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu DAR (X1), ROE (X2), dan CR (X3) terhadap variabel terikat yaitu Harga saham (Y) dengan menggunakan Analisis Linier Berganda yang diolah menggunakan *Computerize* dengan program SPSS *for windows*.

Regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Data-data yang telah didapat sebelum diinput ke dalam SPSS 25, dapat dilakukan proses tabulasi data. Menurut Fatihudin (2020) Tabulasi data adalah mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Menurut Priyanto (2012:31) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian distribusi normalitas data pada penelitian ini penting karena data tersebut dapat dikatakan mencerminkan populasi. Untuk menguji data terdistribusi normal yaitu dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal ( $H_0$  diterima)
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal ( $H_0$  ditolak).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas yaitu dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana jika nilai VIF kurang dari  $< 10$ , maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih dari  $> 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinearitas (Amalia dan Gani,2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Priyanto, 2012).

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh data atau observasi ada atau tidaknya korelasi dalam satu variabel dan dianalisis pada data *time series* atau menurut waktu. Tujuan adanya uji autokorelasi yaitu untuk melihat ada atau tidaknya korelasi residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji autokorelasi sering menggunakan metode uji *Durbin-*



*Watson* (DW test). Dimana jika nilai *Durbin-Watson*  $> 0,050$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (X) yaitu *Debt to Asset ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu harga saham. Model hubungan dua variabel kuantitatif dapat ditetapkan melalui persamaan regresi berganda dengan model regresi yang ditentukan, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)
$X_2$	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
$X_3$	= <i>Current Ratio</i> (CR)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi variabel bebas
e	= <i>Error Term</i>

Setelah diketahui persamaan regresi maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat di tafsirkan berdasarkan atas nilai koefisien dari variabel bebas. Untuk mempermudah perhitungan regresi linier berganda dapat di hitung dengan menggunakan program SPSS versi 25.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

“Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*” (Priyanto, 2012).

Terdapat dua cara dasar pengambilan keputusan dalam uji F antara lain :

- 1) Kriteria pengujian membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  :
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return Equity Ratio* (ROE), dan *Curret Ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham. ( $H_0$  ditola dan  $H_a$  diterima).
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap harag saham. ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).
- 2) Pengujian berdasarkan signifikansi :
  - a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (ROA), *Return On Equit* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) signifikan atau berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama (simultan) tidak signifikan atau tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent yaitu DAR, ROE, dan CR secara persial berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu Harga saham. Menurut Priyanto (2012) menyatakan “Pengujian secara uji t dapat menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan 0,05”.

Terdapat dua cara dasar dalam pengambilan keputusan uji t antara lain:

- 1) Kriteria pengujian dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  :
  - a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka DAR, ROE dan CR secara persial berpengaruh positif (searah) terhadap Harga saham. ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).
  - b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka DAR, ROE, dan CR secara persial berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap Harga saham. ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima).

2) Pengujian berdasarkan signifikansi :

a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hal ini berarti DAR, ROE, dan CR secara persial tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap harga saham.

b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti DAR, ROE, dan CR secara persial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

“Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (presentase) variasi perubahan nilai-nilai variabel *dependent* yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai seluruh variabel *indendent*”. (Amalian dan gani, 2018). Dimana nilai koefisien determinasi adalah angka 0 sampai dengan 1 yang dapat dinyatakan bahwa jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel bebas dengan variabel terikat sudah dianggap cukup kuat.